



Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Desa Pasirbungur

Anastacia Putri Bastian^{1*}, Ahmad Farihin²

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir
putri.apb18@gmail.com, ahmadfarihin2789@gmail.com

ABSTRACT

This article aims to analyze the Role of Youth Organization in Empowering the Youth of Pasirbungur Village. The research method used in this article is qualitative method. The data sources of this research were obtained from written sources related to the role of youth organizations in empowering village youth. The type of data used in this article is qualitative data. The data collection techniques in this article are interviews conducted with the Head of the Pasirbungur Village Government Section and literature studies by collecting books and journals related to the role of youth organizations in empowering village youth. Karang Taruna is an organization within the community, every member of the community who grows and develops on the basis of awareness and social responsibility from, by, and for the community, especially the younger generation in the village area, especially engaged in welfare efforts. The results of the research on the review conducted at the Pasirbungur Village Government Office are regarding the concept of Youth Organization. In the implementation mechanism, there are several stages including developing SMEs, empowering youth in development through self-help, organizing routine activities (arts & culture), security (helping the Kamling post with rt & rw). Karang Taruna also functions to help realize social welfare in the village or kelurahan and help develop the potential creativity of the younger generation so that it is directed and can have a positive impact.

Keywords : *role, youth organization, community empowerment,*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Desa Pasirbungur. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis yang berkaitan dengan peran karang taruna dalam pemberdayaan pemuda desa. Jenis data yang digunakan dalam artikel ini adalah berupa data kualitatif. Teknik pengumpulan data pada artikel ini adalah wawancara yang dilakukan dengan pihak Kepala seksi Pemerintahan Desa Pasirbungur dan studi literatur dengan mengumpulkan buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan peran karang taruna dalam pemberdayaan pemuda desa. Karang taruna merupakan sebuah organisasi dalam lingkup masyarakat, setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan. Hasil penelitian atas tinjauan yang dilakukan di Kantor Pemerintahan Desa Pasirbungur adalah mengenai konsep Karang Taruna. Dalam mekanisme pelaksanaannya yaitu ada beberapa tahapan diantaranya mengembangkan UKM, memberdayakan pemuda dalam pembangunan melalui swadaya, mengadakan kegiatan rutin (seni & budaya), keamanan (membantu pos kamling dengan rt & rw). Karang taruna juga berfungsi untuk membantu mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan dan membantu mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar terarah dan dapat memberikan kesadaran-kesadaran baru bagi masyarakat umum dan membangun kerjasama antar masyarakat, saling tolong menolong, dan juga dapat menghadapi era teknologi sekarang yang serba instan dalam bidang media sosial sehingga banyak melaksanakan kegiatan positif dalam keseharian yang terbaru.

Kata Kunci: *Peran, Karang Taruna, Pemberdayaan Masyarakat*

INTRODUCTION

Generasi muda adalah salah satu penggerak suatu negara. Mereka adalah energi dinamis yang menjaga sejarah terus berjalan dan mendorong inovasi di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Khususnya di negara kita ini, impresi kemerdekaan sukar dibayangkan jika tidak dengan jerih payah generasi muda. Karena peran tersebut, maka penting untuk melakukan berbagai kajian terhadap pemuda baik di dalam negeri maupun antar bangsa. Pejabat Indonesia memberikan kepedulian khusus melewati kementerian pemuda dan olahraga (Nirmalasari & Widiastuti, 2018).

Karang taruna mempunyai banyak keuntungan, jika dijadikan harapan untuk membangun nama negeri ini. Membangun nama bangsa tidak hanya dilakukan melalui pendidikan saja, tetapi juga bisa melalui organisasi kemasyarakatan seperti karang taruna. Beberapa kegiatan di karang taruna ini dapat menjadi salah satu cara untuk menyerap tokoh dan mengembangkan kemampuan kreatif generasi muda.

Organisasi ini dikenal dengan nama karang taruna yang merupakan suatu organisasi kepemudaan yang mempunyai visi misi untuk mengembangkan dan mengelola sumber daya manusia khususnya para pemuda di pedesaan (Arifianto, 2019).

Untuk mencapai cita-cita bangsa dapat dilaksanakannya banyak upaya perkembangan dan pengembangan yang dilakukan disemua sektor, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Diantara sumber daya yang sering dipertanyakan adalah sumber daya insani yang dikaitkan dengan kadar insan. Sumber daya insani sebagian besar dimiliki oleh generasi penerus. Karena generasi penerus inilah yang nanti akan mengambil alih kepemimpinan, maka diperlukan generasi yang cakap, bermoral, beretika, patriotik, dan dipercaya oleh masyarakat, khususnya ditanah air dan di dalam negeri (Kawalod et al., 2015).

Organisasi kepemudaan adalah kesatuan komunitas yang ada di sebagian besar wilayah sebagai tempat pendampingan dan proses seluruh masyarakat terutama para pemuda. Organisasi kepemudaan adalah tempat yang dapat di organisir oleh generasi muda mulai dari usia dini. Melewati organisasi kepemudaan, jenis-jenis kreativitas bisa tersalurkan, termasuk memberikan keterampilan penting kepada generasi muda di masyarakat. Proses pertama terbentuknya organisasi kepemudaan ini menjadi tempat untuk generasi muda untuk mencegah mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan karakter pribadinya dengan lebih baik, seperti kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen waktu, kewirausahaan, dan bertani (Saneba et al., 2021).

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh andri Setiano mengenai peran karang taruna di Desa Buluh Rampai dalam artikelnya peran karang taruna yaitu sebagai penggerak, penggagas, inovasi dalam pembangunan, selain itu juga sebagai sarana pembinaan generasi muda yang berjiwa kebangsaan jika dikembangkan. Kreatif jadi kekuatan dahsyat bagi bangsa ini (*Jurnal.Pdf*, n.d.).

Kemudian penelitian lain juga dilakukan oleh febri pratama mengenai peran karang taruna di desa sindanglaya yaitu kesadaran akan kewajiban sosial pemuda di sindanglaya dan program-program yang bersangkutan dengan pengurangan isu-isu

sosial masyarakat dan isu-isu sosial kepemudaan digagas secara inovatif dan program yang efektif. Seperti pengembangan generasi muda dan masyarakat, pemberdayaan PEU (Usaha Ekonomi Produktif) dan KUBE (Kelompok Usaha Bersama), beserta kesenian dan olahraga (Pratama & Rahmat, 2018).

Dan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Iis solihat dan Istika dwi mengenai peran karang taruna di irigasi bendhung lepen yogyakarta ialah memberikan edukasi dan pelibatan masyarakat dalam keseluruhan proses komunikasi antara karang taruna dengan masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat (Solihat et al., 2023).

Kemudian selanjutnya peneliti lain juga dilakukan oleh Ludovikus bomans dan Iskandar Ladamay mengenai peran karang taruna khususnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan melalui kegiatan organisasi kepemudaan dalam mengembangkan potensi generasi muda, baik lahir maupun batin, dan semangat generasi muda yang kreatif. Ketiga aspek tersebut merupakan bentuk berbeda dari pembangunan berkelanjutan di bidang sumber daya manusia. Partisipasi masyarakat melalui pembangunan berkelanjutan pada organisasi kepemudaan akan berpotensi untuk meningkatkan potensi generasi muda, khususnya dari segi ilmu pengetahuan atau sumber daya manusia generasi muda, sehingga dapat menjadi pilar dalam menciptakan perubahan di masyarakat (Wadu et al., 2019).

Dan yang terakhir yaitu penelitian dari Riana mayasari dalam pembahasannya mencatat bahwa Desa Tanjung Pinang II memiliki karang taruna yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial, seperti pengabdian masyarakat yang dilakukan secara gotong royong kepada seluruh gadis lajang maupun bujang yang belum menikah di Desa Tanjung Pinang II. Karang taruna di desa tanjung pinang II juga memiliki beberapa proyek khusus untuk melanjutkan berbagai kegiatan yang sudah tersedia, seperti pengajian yang dilakukan setiap jumat pagi dalam setahun sekali dan biasanya dilaksanakan setelah hari raya idul fitri, dan menyelenggarakan kompetisi sepak bola tahunan. Program "Tanjung Pinang Cup" menarik generasi muda dari dalam dan luar desa untuk berpartisipasi (Mayasari et al., 2022).

Berdasarkan beberapa penelitian di atas terkait beberapa penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis artikel ini bahwa peran karang taruna yaitu memberdayakan para remaja, menampilkan seni & budaya, mengembangkan UKM, membantu memberdayakan remaja dalam swadaya pembangunan desa.

Adanya penelitian ini dan pembentukan artikel jurnal ini untuk kita pahami bersama untuk mengetahui dan memahami penerapan peran organisasi kepemudaan dalam penguatan generasi muda di desa pasirbungur .

RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif, menurut Muhammad rijal dalam bukunya menyampaikan bahwa teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen.(Fadli, 2021) metode kualitatif dalam artikel ini memberikan pemahaman tentang peran karang taruna.

Sumber data merupakan tampilan berupa tulisan atau kata-kata lisan yang telah diamati secara teliti agar dapat ditangkap makna yang terkandung didalam artikelnya. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari sumber data tertulis yang berkaitan dengan peran organisasi kepemudaan dalam penguatan remaja desa.

Jenis data adalah berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu : data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang masih berupa data mentah dan asli. Data ini berasal langsung dari sumber resmi atau primer. Sedangkan data skunder merupakan sumber yang tidak langsung menyediakan data untuk pengumpulan data (*Bab 3.Pdf, n.d.*).

Sumber data adalah subyek yang diperoleh dari beberapa sumber diantaranya yaitu narasumber (informan), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, serta dokumen atau arsip. Maka pada penelitian ini didapat dari sumber tertulis yang berkaitan dengan peran karang taruna, yakni dari hasil wawancara dengan pihak Kepala Seksi Pemerintahan desa pasirbungur.

Teknik pengumpulan data ini berupa studi literatur yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan peran karang taruna dalam pemberdayaan pemuda desa. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan lebih lanjut data yang diteliti. Artinya, teknik ini dilakukan dengan tujuan mengungkapkan berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ditemui / diteliti sebagai acuan untuk membahas hasil penelitian (*11. UNIKOM_41815217_Dezara Judithia Handriani_BAB III.Pdf, n.d.*).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa narasi yang berkaitan dengan peran karang taruna dalam pemberdayaan pemuda desa, teknik analisis data narasi yaitu sebuah cerita yaang menceritakan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologi sesuai dengan urutan waktunya.

RESULT AND DISCUSSION

Dalam sistem operasionalnya peran karang taruna sudah dilaksanakan dengan maximal terutama pemberdayaan para remaja karena selalu melibatkan mereka dalam setiap kegiatan-kegiatan. Selain menciptakan ketentraman sosial di desa atau kelurahan, organisasi kepemudaan berlaku mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar secara terarah generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Karang taruna Desa Pasirbungur mengenai peran karang taruna diantaranya yaitu bersosialisasi PHBS bersama kader, membantu penanganan sampah disetiap dusun, membantu memberdayakan pemuda dalam swadaya pembangunan desa, membantu kegiatan-kegiatan pembagian bansos yang di fasilitasi oleh aparaturnya desa, sosialisasi pernikahan (usia dini), dan memfasilitasi pengolahan sampah di setiap dusun.

Karang taruna juga menghadirkan beberapa kegiatan yang dapat menunjang

pembangunan desa dan memberikan kesan bahwa organisasi tersebut masih eksis dalam kehidupan bermasyarakat, kegiatan yang dapat dilakukan bervariasi dan tentunya generasi muda menunjukkan banyak ide-ide kreatif. Tidak melupakan misi utamanya yaitu mencegah permasalahan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui kegiatan-kegiatan positif yang mereka kembangkan. Kegiatan yang dilakukan tentunya juga harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar, mengingat kondisi sosial yang muncul maka akan memudahkan para anggota dan pengurus karang taruna dalam melakukan suatu kegiatan. Secara umum permasalahan sosial yang sering muncul adalah kemiskinan, AIDS/HIV, narkoba, dan kenakalan remaja.

Karang Taruna juga mencegah timbulnya permasalahan sosial khususnya pada generasi muda. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan pelatihan bagi seluruh anggota masyarakat terutama generasi muda. Membangkitkan, memperkuat dan mempertahankan kesadaran serta tanggung jawab sosial seluruh anggota masyarakat khususnya generasi muda, serta memanfaatkan kearifan lokal untuk meningkatkan upaya ekonomi produktif dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. semangat masyarakat. Nasionalisme, keberagaman, dan terbentuknya bangsa yang bersatu. Republik Indonesia (Juwita, 2019). Karang Taruna juga memainkan peran penting dalam mengidentifikasi kandidat yang berisiko mengalami pernikahan anak dan menyediakan sumber daya dan dukungan yang tepat bagi mereka. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, Karang Taruna dapat menjadi katalisator perubahan yang efektif dalam upaya pencegahan pernikahan di bawah umur di masyarakat (Kamba et al., n.d.).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa karang taruna berfungsi membantu mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan dan membantu mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar secara terarah, dan mensejahterakan masyarakat desa melalui kegiatan positif yang mereka bangun, serta memanfaatkan kearifan lokal untuk meningkatkan upaya ekonomi produktif dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, dan karang taruna juga dapat menjadi katalisator perubahan yang efektif dalam upaya pencegahan pernikahan di bawah umur di masyarakat.

Dampak positif yang terjadi ketika telah menjalankan peran karang taruna dengan benar terutama dalam menghadapi era teknologi sekarang yang serba instan dalam bidang media sosial, online dan lain-lain. Dan memudahkan juga kita agar lebih bisa mengadopsi ilmu-ilmu yang ada dalam media sosial sehingga kita banyak melakukan kegiatan positif dalam keseharian yang terbaru.

Dampak penting dari kegiatan pengorganisasian pemuda ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat. Hubungan kerjasama, gotong royong, dan aktivitas kemasyarakatan yang sering menjadi ciri khas suatu desa telah berkembang seiring berjalannya waktu sejak organisasi pemuda tersebut berdiri. Masyarakat menjadi bagian yang sering berinteraksi dengan masyarakat lainnya dan menciptakan kerjasama yang semakin erat (Kumoro, 2021).

Dampak positif dari adanya karang taruna ini adalah generasi muda menjadi lebih kreatif dan aktif melakukan kegiatan untuk meningkatkan perekonomian

keluarganya, yang awalnya hanya sekedar pengangguran, namun dengan adanya wadah yang menerima kegiatan mereka sangat antusias mengenai partisipasi dalam penguatan organisasi kepemudaan ini (Liando et al., 2021).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak positif karang taruna ini dapat memberikan kesadaran-kesadaran baru bagi masyarakat umum dan membangun kerjasama antar masyarakat, saling tolong menolong, dan dapat menghadapi era teknologi sekarang yang serba instan dalam bidang media sosial sehingga banyak kegiatan dalam keseharian yang terbaru.

Tantangan yang dihadapi oleh karang taruna diantaranya ada beberapa yang membuat kami terbuai dan mempengaruhi kami, mengenai game online, dan masalah kenakalan-kenakalan remaja yang di expose melalui media.

Kenyataannya karang taruna masih banyak menghadapi hambatan dan tantangan diantaranya karang taruna yang bersifat rekreatif dan hanya mengisi waktu luang, skala usaha ekonomi produksi masih relatif kecil, belum bisa dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan karang taruna, kurangnya tenaga profesional, kurangnya respon sikap masyarakat terhadap kualitas pengembangan karang taruna, keraguan partai dan lembaga terhadap potensi karang taruna, kecilnya peluang karang taruna untuk memajukan peran pembangunannya (Ashary, 2016).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh karang taruna diantaranya kenakalan-kenakalan remaja yang di expose melalui media, skala usaha ekonomi produktif masih relatif kecil, sehingga belum dapat dimanfaatkan untuk mendukung karang taruna.

Dalam pergaulan pemuda Desa Pasirbungur banyak segi positif dan negatifnya, terutama dalam menghadapi era teknologi sekarang yang serba canggih, dalam media sosial, online, dan lain-lain yang sedikit banyaknya mempengaruhi pemuda desa. Segi positifnya yaitu pemuda desa bisa mengadopsi ilmu-ilmu yang ada dalam media sosial, youtube, google, dan lain sebagainya, sehingga banyak kegiatan dalam keseharian yang terbantu. Dan segi negatifnya yaitu dalam era digital ini ada beberapa yang mungkin membuat pemuda desa terbuai dan terpengaruh mengenai game online, dan masalah kenakalan-kenakalan remaja yang di expose melalui media.

Dodes Wulandari,2015 menyatakan bahwa kecanduan meliputi kecanduan fisik yaitu kecanduan yang melibatkan alkohol atau kokain, dan kecanduan non fisik yaitu kecanduan yang tidak melibatkan alkohol ataupun kokain. Jadi kecanduan game online dapat kita katakan termasuk dalam kecanduan non fisik, ketergantungan fisik. Selain membawa manfaat positif, jejaring sosial juga memberikan dampak negatif bagi remaja. Manfaat positifnya selain mempererat tali silaturahmi juga dapat memperoleh informasi terkini mengenai orang lain, sedangkan dampak negatifnya dapat merusak privasi sehingga menimbulkan kebingungan, ketergantungan, dapat menghambat waktu belajar dan mendorong remaja untuk belajar melakukan hubungan seks bebas (Ma'arif et al., n.d.).

Berdasarkan paparan diatas bahwa pergaulan remaja itu sangat penting untuk diperhatikan karena jika tidak diperhatikan akan banyak dampak negatif yang mengganggu kefokusannya mereka belajar, dan akan sangat banyak dirugikan jika

pergaulan remaja dibebaskan dan dibiarkan begitu saja.

Proses rekrutmen menjadi anggota karang taruna di Desa Pasirbungur yaitu setiap pemuda diberi kesempatan untuk menjadi anggota karang taruna, setelah menjadi anggota karang taruna mereka dibebaskan untuk berinovatif sesuai dengan skill dan kemampuannya masing-masing, dan tidak ada persyaratan khusus yang paling penting ada kemauan untuk membantu kemajuan Desa Pasirbungur dalam bidang-bidang yang ada atau sesuai dengan potensi desa dan kemampuan dari masing-masing setiap individu.

Dengan meningkatkan kesadaran terhadap karang taruna dan meningkatkan rekrutmen anggotanya, kita dapat menciptakan perubahan positif dan abadi dalam masyarakat dan mendorong pembangunan dengan mengembangkan potensi tanggung jawab sosial generasi muda dan mendorong perlindungan sosial di desa, kelurahan, komunitas sosial lainnya (Pramarta, 2023).

Berdasarkan paparan diatas proses rekrutmen anggota karang taruna yaitu tidaklah sulit, karena setiap pemuda diberikan kesempatan untuk menjadi anggota karang taruna, agar dapat menciptakan perubahan positif dan abadi dalam masyarakat dan mendukung kemajuan dengan mengembangkan potensi tanggung jawab sosial generasi muda.

Agar karang taruna mudah disosialisasikan kepada masyarakat maka dilakukan dengan cara sering mengadakan rapat atau musyawarah setiap ada kegiatan atau jika ada permasalahan yang muncul dilingkungan Desa Pasirbungur, sehingga masyarakat tersebut bisa berbagi dan bersilaturahmi untuk membangun komunikasi dan juga agar lebih terkoordinasi sehingga setiap informasi apapun bisa lebih mudah tersosialisasikan kepada masyarakat luas.

Media *website* yang dihasilkan akan bekerja optimal sebagai media promosi bila didukung kualitas produk dan pemeliharaan *web* yang berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan pemerintah desa dalam merangkul para pemuda pemudi melalui kegiatan desa dapat memperkecil tingkat kejahatan dilingkungan desa (Sinaga et al., 2022).

Berdasarkan paparan diatas agar program karang taruna dapat mudah disosialisasikan kepada masyarakat yaitu dilakukan dengan cara sering mengadakan rapat atau musyawarah, dan bisa juga melalui media *website* agar lebih optimal dalam mempromosikan program tersebut.

CONCLUSION

Berdasarkan analisa penulis terhadap Karang Taruna Di Desa Pasirbungur, maka dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna berfungsi untuk membantu mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan dan membantu mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar terarah, dan mensejahterakan masyarakat desa melalui kegiatan positif yang mereka bangun. Dampak positif karang taruna ini dapat memberikan kesadaran-kesadaran baru bagi masyarakat umum dan membangun kerjasama antar masyarakat, saling tolong menolong, dan dapat menghadapi era teknologi sekarang yang serba instan dalam bidang media sosial sehingga banyak melaksanakan kegiatan positif dalam

keseharian yang terbaru. Dan tantangan yang dihadapi oleh karang taruna diantaranya kenakalan-kenakalan remaja yang di expose melalui media, skala usaha ekonomi produktif masih relatif kecil, sehingga belum dapat dimanfaatkan untuk mendukung karang taruna. Dalam pergaulan pemuda Desa Pasirbungur banyak segi positif dan negatifnya, terutama dalam menghadapi era teknologi sekarang yang serba canggih, dalam media sosial, online, dan lain-lain yang sedikit banyaknya mempengaruhi pemuda desa. Proses rekrutmen menjadi anggota karang taruna di Desa Pasirbungur yaitu setiap pemuda diberi kesempatan untuk menjadi anggota karang taruna, setelah menjadi anggota karang taruna mereka dibebaskan untuk berinovatif sesuai dengan skill dan kemampuannya masing-masing, dan tidak ada persyaratan khusus yang terpenting ada kemauan untuk membantu kemajuan Desa Pasirbungur dalam bidang-bidang yang ada atau sesuai dengan potensi desa dan kemampuan dari masing-masing setiap individu. Maka dari itu, karang taruna bisa kita jadikan wadah bagi sumber daya manusia khususnya para pemuda di Desa Pasirbungur agar bisa lebih kreatif, inovatif, serta aktif dalam kegiatan kegiatan positif.

REFERENCES

- Ashary, L. (2016). OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DALAM PENGEMBANGAN DESA SILOMUKTI KABUPATEN SITUBONDO. *UNEJ E-Proceeding*, 725–738.
Bab 3.pdf. (n.d.).
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).
Jurnal.pdf. (n.d.).
- Juwita, S. A. (2019). *Buku Pegangan Karang Taruna: Manajemen Organisasi Hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif*. Hijaz Pustaka Mandiri.
<https://books.google.co.id/books?id=zF5VEAAAQBAJ>
- Kamba, S. N. M., Thalib, M. C., & Junus, N. (n.d.). *Pemberdayaan Karang Taruna Untuk Mencegah Perkawinan Dibawah Umur*.
- Kumoro, N. B. (2021). *Pariwisata & Budaya: Bunga Rampai Kajian Antropologi Kepariwisata di Jawa Timur*. UB Press. <https://books.google.co.id/books?id=L1w0EAAAQBAJ>
- Liando, A. M., Kerebungu, F., & Umaternate, A. R. (2021). Pemberdayaan Pemuda Melalui Kelompok Tani Cabe Oleh Karang Taruna di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan. *Indonesian Journal of Social Science and Education*, 1(2), 88–93.
- Ma'arif, I. B., Agustina, U. W., & Rachman, A. A. (n.d.). *Pendampingan PKBR (Persiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) Karang Taruna Desa Mojokambang Kabupaten Jombang*.
- Mayasari, R., Putra, M. S. G. P., Hadiwijaya, H., & Putra, R. R. (2022). *Desa Wisata sebagai Pembangunan Ekonomi Desa*. Penerbit NEM.

<https://books.google.co.id/books?id=jZGjEAAAQBAJ>

- Nirmalasari, T., & Widiastuti, N. (2018). PERAN TOKOH PEMUDA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KARANG TARUNA DI DESA NANJUNG MARGAASIH. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 94. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.334>
- Pramarta, P. (2023). PKM PEDAMPINGAN REVITALISASI ANGGOTA KARANG TARUNA RT 10 RW 02 TANJUNG BARAT JAGAKARSA JAKARTA SELATAN. 1(6).
- Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 170–179.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saneba, H., Katuuk, D. A., Rotty, V. N., & Lengkong, J. S. (2021). Manajemen Organisasi Karang Taruna. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 138–142.
- Sinaga, A. S. R. M., Marbun, M., & Sitio, A. S. (2022). Pengembangan Website Karang Taruna Pemuda Pemudi Sejati Jambur Pulau Sebagai Media Promosi Produk Desa Berbasis Kecerdasan Buatan. *Abdimas Universal*, 4(2), 306–313. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i2.248>
- Solihat, A. I., Kusumaningrum, I. D., & Setianingrum, P. D. (2023). PERAN KARANG TARUNA DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI IRIGASI BENDHUNG LEPEN MRICAN, GIWANGAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA. 2.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). KETERLIBATAN WARGA NEGARA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI KEGIATAN KARANG TARUNA. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7546>